

	LEMBAGA PEMERIKSA HALAL HALAL CENTRE UIN RADEN FATAH PALEMBANG	
	SOP	Tanggal Terbit : 18 Juni 2022
		Nomor Revisi : 01
Formulir Kelengkapan Mekanisme Audit makanan dan Minuman		
Dokumen Nomor: / /LPH/06/2022		Hal. 1 of 5

Formulir Permohonan Sertifikasi Halal

(KOP SURAT)

Nomor :,

Lampiran : 1 (satu) bundel

Perihal : Permohonan Pendaftaran Sertifikat Halal

Yth. Kepala BPJPH
di Jakarta

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
Pekerjaan/ Jabatan :
Nomor KTP :
Alamat :
Nomor Kontak :

Dengan ini mengajukan permohonan sertifikat halal. Untuk melengkapi permohonan dimaksud, bersama ini kami lampirkan dokumen sebagai berikut:

1. Formulir pendaftaran;
2. Salinan surat izin usaha;
3. Salinan surat penetapan penyelia halal;
4. Nama dan jenis produk;
5. Daftar nama produk dan bahan yang digunakan;
6. Proses pengolahan produk berupa alir proses proses produksi;
7. Dokumen Sistem Jaminan Halal (SJH).

Seluruh dokumen ini adalah benar adanya. Apabila dikemudian hari ditemukan terdapat hal-hal yang dinyatakan tidak benar, kami bersedia menerima sanksi akibat dari tindakan tersebut.

Demikian surat permohonan ini dibuat sebagai syarat untuk dikeluarkan Sertifikat Halal dalam pengakuan kehalalan suatu produk. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

(stempel)
(_____)

	LEMBAGA PEMERIKSA HALAL HALAL CENTRE UIN RADEN FATAH PALEMBANG	
	SOP	Tanggal Terbit : 18 Juni 2022
		Nomor Revisi : 01
Formulir Kelengkapan Mekanisme Audit makanan dan Minuman		
Dokumen Nomor: / /LPH/06/2022		Hal. 5 of 5

PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL MAKANAN, MINUMAN, OBAT, DAN KOSMETIK

Nomor Pendaftaran : diisi oleh Petugas.
Tanggal Pendaftaran : diisi oleh Petugas.
Status Pendaftaran : dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai (baru/pembaruan).

Data Pelaku Usaha

- Nama Perusahaan: diisi dengan nama perusahaan/ pelaku usaha yang mengajukan sertifikasi halal.
- Alamat: diisi dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- Kab/Kota: diisi dengan nama kab/ kota yang sesuai dengan alamat perusahaan / pelaku usaha.
- Provinsi: diisi dengan nama provinsi yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- Negara: diisi dengan nama negara yang sesuai alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- Kode Pos: diisi dengan nomor kode pos yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- Telepon: diisi dengan nomor telepon perusahaan/ pelaku usaha.
- E-mail: diisi dengan alamat e-mail perusahaan/ pelaku usaha.
- Jenis Badan Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan jenis badan usaha perusahaan/ pelaku usaha
- Skala Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan skala usaha perusahaan/ pelaku usaha (Mikro/ Kecil/ Menengah/ Besar).
- Alamat Pabrik: diisi dengan alamat pabrik sebagai tempat produksi.
- Status Pabrik: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan status pabrik (milik sendiri/ maklon/ lainnya).

Pimpinan Perusahaan

- Nama: diisi dengan nama pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- Jabatan: diisi dengan jabatan pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- E-mail: diisi dengan alamat e-mail pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.

Penanggung Jawab

- Nama: diisi dengan personil yang ditunjuk perusahaan/pelaku usaha untuk berkomunikasi dengan BPJPH.
- Jabatan: diisi dengan nama jabatan penanggung jawab.
- Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak penanggung jawab.
- E-mail: diisi dengan alamat e-mail penanggung jawab.

Aspek Legal

- Jenis Surat: diisi dengan jenis surat izin usaha. Jika sudah memiliki NIB, maka dokumen lainnya tidak diperlukan.
- Nomor Surat: diisi dengan nomor sesuai surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- Tanggal Surat: diisi dengan tanggal diterbitkannya surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- Masa Berlaku: diisi dengan masa berlaku surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- Instansi Penerbit: diisi dengan nama instansi penerbit surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.

Penyelia Halal

- Nama: diisi dengan nama penyelia halal yang tercantum dalam surat keputusan penetapan penyelia halal.
- Nomor KTP: diisi dengan nomor KTP penyelia halal.
- Nomor Sertifikat Penyelia Halal: diisi dengan nomor sertifikat penyelia halal.
- Nomor dan Tanggal SK: diisi dengan nomor dan tanggal surat keputusan penetapan penyelia halal.
- Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak penyelia halal.

Kelompok Usaha

- Kelompok Usaha: diisi dengan nama jenis produk yang sesuai produk yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.
- Merk Dagang: diisi dengan nama merk dagang produk yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.
- Area Pemasaran: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan area pemasaran produk yang diajukan permohonan sertifikat halalnya, yaitu lokal/ nasional / internasional.
- Izin Edar: diisi dengan nomor izin edar produk yang diajukan permohonan sertifikat halalnya, yang diterbitkan oleh lembaga/ dinas terkait.

Daftar Produk

- Nama Produk: diisi dengan nama produk yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.
- Tidak dipublikasikan?: diberi tanda centang (✓) pada kolom (tidak dipublikasikan?), jika nama produk tidak ingin dipublikasikan ke masyarakat.

Matriks Penggunaan Bahan Dalam Produk (bisa dalam bentuk lampiran)

- Nama Bahan: diisi dengan nama bahan yang digunakan dalam produksi.
- Nama Produk: diisi dengan nama produk yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.

Daftar Nama Bahan (bisa dalam bentuk lampiran)

- Nama: diisi dengan nama bahan yang digunakan dalam proses produksi.
- Jenis Bahan: diisi dengan nama jenis bahan yang digunakan dalam proses produksi (bahan baku/ bahan tambahan/ bahan penolong).
- Produsen: diisi dengan nama produsen yang memproduksi bahan.
- Negara: diisi dengan nama negara produsen yang memproduksi bahan.
- Supplier: diisi dengan nama perusahaan pemasok bahan.
- Lembaga Penerbitan Sertifikat Halal: diisi dengan nama lembaga penerbit sertifikat halal.
- Nomor Sertifikat Halal: diisi dengan nomor sertifikat halal bahan yang digunakan.
- Masa Berlaku Sertifikat Halal: diisi dengan masa berlaku sertifikat halal yang digunakan.
- Dokumen Pendukung: diisi dengan informasi dokumen pendukung lainnya yang menyatakan bahwa bahan dimaksud halal, jika bahan yang digunakan tidak dibuktikan dengan sertifikat halal.